

Analysis of the Implementation of the Attitude of National Defense and Indonesian National Resilience in Students

Nanda Br Sembiring^{1*}, Gaty Sry Handayani², Ayunita Lumban Gaol³, Siti Afsah⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Nanda Br Sembiring nandasembiring04@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: National Defense, National Resilience

Received : 22, March

Revised : 23, April

Accepted: 25, May

©2024 Sembiring, Handayani, Gaol, Afsah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the response and ability of students in implementing the attitude of defending the country and Indonesian national resilience among the ranks of students. The method used is a quantitative method which is data collection based on the results of a questionnaire filled out directly by respondents. Data collection techniques are obtained from observations of students. The sample in this study was 20 PGSD students at Medan State University. The results of the study showed that the activity of student responses to the implementation of the attitude of defending the country and Indonesian national resilience was very good. In conclusion, awareness of defending the country is essentially a willingness to serve and sacrifice for the country.

Analisis Implementasi Sikap Bela Negara dan Ketahanan Nasional Indonesia pada Mahasiswa

Nanda Br Sembiring^{1*}, Gaty Sry Handayani², Ayunita Lumban Gaol³, Siti Afsah⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Nanda Br Sembiring nandasembiring04@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Bela Negara, Ketahanan Nasional

Received : Tanggal, Bulan

Revised : Tanggal, Bulan

Accepted: Tanggal, Bulan

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon dan kemampuan mahasiswa/i dalam mengimplementasikan sikap bela negara dan ketahanan nasional Indonesia pada jajaran mahasiswa. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang mana merupakan pengumpulan data berdasarkan hasil angket yang di isi langsung oleh responden. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi pada mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas respon mahasiswa terhadap implementasi sikap bela negara dan ketahanan nasional Indonesia sangat baik. Kesimpulannya kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesedian untuk berbakti dan berkorban pada negara.

PENDAHULUAN

Saat ini, mayoritas responden, yakni 60,7%, menyatakan bahwa semangat nasionalisme di Indonesia menurun. Dipengaruhi oleh globalisasi, pelemahan budaya lokal, meningkatnya semangat individualisme, Kurangnya kepercayaan pada pemimpin, dan konflik politik internal. Situasi ini menimbulkan pemberontakan integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Upaya untuk menjaga kesatuan NKRI diatur melalui sistem pertahanan yang melibatkan seluruh warga negara, sesuai dengan Pasal 30 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam pertahanan dan keamanan negara sebagai upaya menjaga integritas NKRI.

Partisipasi dalam pertahanan negara berlaku bagi seluruh rakyat Indonesia, sebagaimana Pasal 27(3) menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban untuk ikut serta dalam berbagai aspek upaya melindungi negara dari ancaman non-militer terhadap kehidupan warga. Sebaliknya, Pasal 30(1) mengatur bahwa partisipasi dalam pertahanan dan keamanan negara merupakan hak dan kewajiban seluruh warga negara, terutama dalam rangka integrasi nasional dan dalam menghadapi ancaman militer.

Sebagai warga negara, mahasiswa mempunyai hak dan tanggung jawab untuk melindungi negara. Kontribusi mahasiswa dalam bela negara tidak serta merta terlibat dalam konflik bersenjata, namun juga dapat dilakukan dengan membangun bangsa dan sikap cinta tanah air. Oleh karena itu, bela negara dapat diartikan baik secara fisik seperti menghadapi ancaman dengan senjata, maupun secara non fisik seperti berbagai upaya untuk memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air.

Bela negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia yang ditandai dengan rasa tanggung jawab dan pengabdian yang tulus untuk menjaga persatuan dan kesatuan. Menurut Undang-Undang Pertahanan Negara Nomor 3 Tahun 2002, partisipasi bela negara dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui pendidikan kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran, wajib militer sukarela dan wajib militer, serta pengabdian sesuai dengan tugasnya. profesi.

Dengan menanamkan pada anak sikap bela negara, kita mencapai beberapa tujuan penting dalam mengembangkan ketahanan pribadi anak. Misalnya, anak-anak pada usia remaja dan dewasa secara naluriah dapat memahami pentingnya menjaga kelangsungan hidup bangsa, menghormati jati diri dan nilai-nilai keindonesiaan, serta mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diinginkan.

Sikap tradisional bela negara juga dimasukkan ke dalam nilai-nilai budaya Indonesia sebagai wujud rasa cinta tanah air.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis adalah proses pemecahan atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu topik atau situasi dengan cara memeriksa, membandingkan, dan mengevaluasi berbagai informasi atau data yang relevan. Dalam konteks implementasi sikap bela negara dan ketahanan nasional pada mahasiswa Indonesia, analisis mencakup pemahaman mendalam tentang bagaimana program-program dan kegiatan yang dilakukan telah berdampak pada kesadaran, sikap, dan partisipasi mahasiswa dalam memperkuat kedaulatan negara dan mengatasi berbagai ancaman atau tantangan. Ini melibatkan proses mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam implementasi program tersebut serta mencari solusi atau rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya.

Analisis implementasi sikap bela negara dan ketahanan nasional pada mahasiswa Indonesia melibatkan beberapa aspek yang penting. Pertama, perlu dievaluasi sejauh mana program-program yang dibuat untuk membentuk kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam memperkuat sikap bela negara dan membangun ketahanan nasional. Evaluasi ini mencakup efektivitas program, tingkat partisipasi mahasiswa, dan dampaknya terhadap pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan ancaman terhadap negara.

Kedua, analisis juga perlu dilakukan terhadap respons dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bela negara dan ketahanan nasional. Ini termasuk partisipasi dalam pelatihan bela negara, seminar, lokakarya, atau kegiatan sosial yang bertujuan memperkuat ketahanan nasional. Penilaian ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana mahasiswa aktif terlibat dalam upaya memperkuat kedaulatan negara.

Penting untuk menganalisis sejauh mana sikap bela negara dan kesadaran akan ketahanan nasional tercermin dalam perilaku mahasiswa. Ini mencakup aspek seperti kepedulian terhadap lingkungan, partisipasi dalam kegiatan sosial, kesediaan untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, dan kesiapan untuk menghadapi berbagai situasi darurat atau krisis yang mungkin terjadi. Dengan menganalisis aspek-aspek tersebut secara komprehensif, kita dapat memahami sejauh mana implementasi sikap bela negara dan ketahanan nasional telah berhasil di kalangan mahasiswa Indonesia, serta mengidentifikasi area-area yang masih perlu diperkuat atau ditingkatkan dalam upaya membangun generasi muda yang tangguh dan

berkomitmen terhadap kedaulatan dan keberlanjutan negara. Analisis implementasi sikap bela negara dan ketahanan nasional pada mahasiswa adalah suatu kajian atau penelitian yang bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana mahasiswa sebagai generasi muda telah mengimplementasikan sikap bela negara dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengevaluasi tingkat pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya ketahanan nasional Indonesia.
3. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sikap bela negara dan ketahanan nasional di kalangan mahasiswa.
4. Memberikan rekomendasi atau strategi untuk meningkatkan implementasi sikap bela negara dan penguatan ketahanan nasional di lingkungan mahasiswa.

Analisis ini penting dilakukan karena mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa Implementasi sikap bela negara dan pemahaman akan ketahanan nasional pada mahasiswa dapat menjadi indikator kesiapan dan ketangguhan generasi muda dalam menghadapi berbagai tantangan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan program-program yang dapat memperkuat nasionalisme, patriotisme, dan ketahanan nasional di kalangan mahasiswa.

Aspek-Aspek Ketahanan Nasional Indonesia:

1. **Ketahanan Politik:** Meliputi stabilitas politik, keamanan dalam negeri, dan ketertiban umum. Ini mencakup kemampuan negara untuk mengatasi konflik internal, radikalisme, terorisme, serta ancaman terhadap sistem pemerintahan yang demokratis.
2. **Ketahanan Militer:** Melibatkan kemampuan pertahanan negara, termasuk angkatan bersenjata, alutsista (alat utama sistem senjata), strategi pertahanan, dan kerja sama pertahanan regional dan internasional.
3. **Ketahanan Ekonomi:** Ini mencakup keberlanjutan pertumbuhan ekonomi, kemandirian ekonomi, kerentanan terhadap krisis ekonomi global, serta

upaya untuk mengurangi disparitas ekonomi antar wilayah.

4. **Ketahanan Sosial:** Menyangkut kesejahteraan sosial, kesetaraan, pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, serta penanganan masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan sosial.
5. **Ketahanan Budaya:** Melibatkan pelestarian dan pengembangan budaya nasional, identitas bangsa, serta toleransi antar etnis, agama, dan kepercayaan.

Implementasi Ketahanan Nasional di Indonesia:

1. Kebijakan dan Strategi Nasional: untuk memperkuat ketahanan nasional, seperti Pembangunan Nasional, Pertahanan dan Keamanan Nasional, serta Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan.
2. Penguatan Pertahanan dan Keamanan: Melalui modernisasi alutsista, peningkatan kemampuan pertahanan sipil, pembentukan pasukan cadangan, serta kerjasama pertahanan regional dan internasional.
3. Pemberdayaan Ekonomi: Melalui program-program pembangunan ekonomi seperti pembangunan infrastruktur, investasi dalam sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi lokal, dan promosi investasi dan perdagangan.
4. Peningkatan Kesejahteraan Sosial: Melalui kebijakan pelayanan publik, program perlindungan sosial, pembangunan infrastruktur sosial, serta peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.
5. Pelestarian Budaya dan Lingkungan: Melalui upaya pelestarian warisan budaya, promosi budaya lokal, peningkatan kesadaran lingkungan, dan pembangunan infrastruktur ramah lingkungan.

METODOLOGI

A. Tempat Dan Waktu

Hari/tanggal : Jumat, 15 Maret 2024
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Melalui Gogle from

B. Populasi Dan Sampel

Sugioyono (210 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan.

Menurut Ismiyanto , sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi penetapnya dengan teknik - teknik tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan sebanyak 20 orang.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses atau metode yang dipilih secara khusus untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian. Menurut Profesor Sugiyono, pengertian metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan pengertian metodologi penelitian adalah ilmu yang menjelaskan bagaimana seharusnya penelitian dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berupa pengumpulan data berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden.

D. Teknik Pengambilan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang memuat serangkaian pertanyaan kepada narasumber. Dalam mengumpulkan data, peneliti secara terbuka menyatakan bahwa mereka sedang melakukan penelitian terhadap sumber data.

E. Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dan bersifat subjektif. Dalam penelitian ini

peneliti memperoleh data dari kuesioner yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh

Keterangan:

- Selalu (S) mendapat 4 point
- Kadang-Kadang (KK) mendapat 3 point
- Pernah (TP) mendapat 2 point
- Tidak Pernah (TP) mendapat 1 point

perhitungan yang digunakan dalam pengamatan ini didasarkan pada nilai-nilai berikut;

- 4 - 3,41 (Sangat Baik)
- 3,25 - 2,51 (Baik)
- 2,50 - 1,76 (Cukup)
- 1,75 - 1 (Kurang)

Tabel 1. Hasil Penilaian

	Pertanyaan	S (4)	KK (3)	P (2)	TP (1)	Hasil
1	Sewaktu bersekolah saya mengikuti upacara bendera setiap senin	20	-	-	-	80
2	Saya ikut serta dalam perayaan atau pun perlombaan 17 agustus	12	8	-	-	72
3	Saya ikut gotong royong lingkungan	7	12	-	1	65
4	Saya membuang sampah pada tempat yang disediakan	13	6	-	1	71
5	Saya beragama dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama saya	19	1	-	-	77
6	Saya senantiasa menjaga kerukunan hidup di antara sesama umat beragama	20	-	-	-	80

	dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa					
7	Saya ikut serta dalam kegiatan ronda dilingkungan masyarakat dengan sukarela	-	3		17	26
8	Saya menciptakan suasana rukun dan damai dalam kehidupan masyarakat	10	10	-	-	70
9	Saya selalu mengembangkan sikap tenggang rasa dan tolong menolong terhadap sesama	12	8	-	-	72
10	Saya selalu bangga memakai produk dalam negeri	10	10	-	-	70
	HASIL RATA RATA					688

Hasil rata-rata dari penjumlahan

Hasil penjumlahan di tabel : Jumlah pertanyaan = Hasil

Hasil : Jumlah responden yang mengisi angket = Hasil Observasi

$683 : 10 = 68,3$

$68,3 : 25 = 3,415$ (SANGAT BAIK)

PEMBAHASAN

Dari hasil yang telah diperoleh pada observasi yang telah dilakukan di Universitas Negeri Medan dikatakan bahwa mahasiswa di Universitas tersebut dalam konteks implementasi sikap bela negara dan ketahanan nasional pada mahasiswa Sangat Baik dengan hasil nilai rata-rata yaitu 3,41. Sehingga benar adanya bahwa mahasiswa juga sudah melakukan implementasi bela negara secara langsung. Hal ini mencerminkan potensi dan kapabilitas mereka dalam berkontribusi pada ketahanan nasional melalui implementasi sikap bela negara. Upaya edukasi, peningkatan kesadaran, dan pemberian dukungan menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi mereka dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa Indonesia.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil laporan proyek ini, dapat disimpulkan bahwa makna pertahanan negara pada hakikatnya terletak pada pengabdian kepada negara dan pengorbanan untuk melindunginya. Hal ini mencakup tindakan dan perbuatan yang demi kepentingan terbaik negara dan bangsa. Wujud bela

negara adalah rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan akan kekuatan Pancasila, pengorbanan untuk bangsa dan negara, serta kemampuan awal bela negara. Rasa bela negara diwujudkan di kalangan pelajar dalam bentuk rasa cinta tanah air, kesadaran

Setelah mempelajari dan memahami pengamatan penulis, diharapkan keterampilan siswa dalam melakukan postur bela negara baik dan dapat lebih ditingkatkan untuk membantu mereka mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan harapan pendidikan negara.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait topik “Analisis Implementasi Sikap Bela Negara dan Ketahanan Nasional Indonesia pada Mahasiswa” untuk menyempurnakan penelitian ini, serta menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H, 2012, Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan, Bandung: Alfabeta.
- Gredinand, Dony. Penerapan Pendidikan Bela Negara Di Perguruan Tinggi. Universitas Pertahanan.
- Hilmatussa’diah, H. (2020). Mengenal Makna Bela Negara di Masa Pandemi Virus Corona (Know the
- Indrawan, J., & Aji, M. P. (2018). Pendidikan Bela Negara Sebagai Mata Kuliah Di Perguruan Tinggi.
- Ismawati, Y. T., & Suyanto, T. (2015). Peran guru pkn dalam membentuk sikap cinta tanah air siswa di sma negeri 1 mojosari kabupaten mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 833.
- Juwita, M. (2022). Pentingnya Peran Mahasiswa dalam Bela Negara.
- Puspitasari, S. (2021). Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi Muda Sebagai Bentuk Cinta Tanah Air. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 72–79.
- Permana, D. S. (2018). Implementasi proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan bagi Pengembangan semangat bela negara mahasiswa. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 1(1), 62-76.
- Rahayu, M., Farida, R., & Apriana, A. (2019). Kesadaran Bela Negara Pada Mahasiswa. *Epigram*, 16(2), 175-180.